

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan banyak masalah yang muncul dalam proses belajar sehingga sering sekali berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, tidak dipungkiri bahwasanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk memperbaiki akhlak generasi penerus dan juga untuk memperdalam ilmu agama.

Islam sebagai agama rahmah li al-'alamin mewajibkan untuk selalu belajar.

Bahkan, Allah mengawali menurunkan Al Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan rasul-Nya, Muhammad SAW untuk membaca (iqra'). Iqra' merupakan salah satu perwujudan dari aktivitas belajar dan termasuk dalam gaya belajar siswa.

Dengan iqra' manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, dalam Al Qur'an Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang yang belajar dari pada yang tidak.

Seperti yang termaktub dalam Al Qur'an surat Mujadala ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

..

Artinya: “. . . Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . . .”¹

Pengetahuan didapatkan dengan cara belajar, yang nantinya berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Salah satu aktivitas belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku.

Dalam belajar juga penting untuk mengetahui sebuah hasil dari suatu usaha, sehingga dibutuhkan cara untuk mendapatkannya. Oleh karena itu dibutuhkan gaya belajar yang efektif untuk membantu siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembentukan gaya belajar seseorang bisa saja dipengaruhi oleh beberapa sebab termasuk seorang siswa, seperti jurusan apa yang diambil, karir yang ditekuni, tugas atau pekerjaan yang sesuai dan kompetensi yang dimiliki. Jika seseorang itu dihadapkan dengan suasana baru yang tidak sesuai dengan kepribadiannya maka ia akan mulai beradaptasi dengan lingkungannya.

Pembelajaran bukanlah proses yang singkat dan terukur dengan angka yang pasti, melainkan pembelajaran merupakan sebuah proses *long life* atau sepanjang hayat tidak terbatas dan dapat terus berkembang sesuai dengan kemampuan serta dorongan yang datang dari diri maupun luar diri individu.

¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 33.

Individu adalah suatu kesatuan yang masing-masing memiliki ciri khasnya dan karena itu tidak ada dua individu yang sama.²

Peran siswa adalah sebagai penerima informasi yang diberikan guru. Sebagai obyek belajar, kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakatnya, bahkan untuk belajar sesuai dengan gayanya itu sangat terbatas.³

Dalam mendapatkan hasil belajar yang baik, para siswa mempunyai gaya belajar dengan berbagai macam bentuknya. Selanjutnya untuk mengantarkan kesuksesan siswa, guru harus memahami gaya belajar apa yang lebih dominan digunakan oleh siswa sehingga guru bisa mengetahui cara belajar seperti apa yang bisa dipakai di kelas sehingga hasil belajar mereka bisa memuaskan.

Dari sinilah peneliti ingin mengangkat masalah gaya belajar siswa, karena ingin mengetahui sedikit banyaknya gaya belajar apa yang digunakan oleh para siswa. Adakah hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajarnya.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Paculgowang atau yang disingkat dengan MTs Al Anwar Paculgowang untuk dijadikan obyek penelitian, karena MTs Al Anwar adalah salah satu madrasah yang tergolong unggul di Paculgowang, berada di lingkungan pondok dengan sejarahnya yang menarik, madrasah yang semakin tahun terus berkembang yang ditandai dengan banyaknya jumlah siswa baru yang masuk dan gedung sekolah yang terus

² M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 8.

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 209.

dibangun. Selain itu, sebelumnya peneliti pernah melakukan praktek mengajar dan observasi di MTs sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian mendapatkan hasil yang baik dan tidak menyimpang dari tujuan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam hal ini akan di batasi pada masalah:

1. Hubungan gaya belajar siswa, yang dimaksud gaya belajar adalah gaya belajar auditorial.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Yang di maksud mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadist saja, bagaimana hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa di kelas VII.
3. Subyek populasi adalah siswa kelas VII di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang ?
3. Adakah hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar di MTs Al

Anwar Paculgowang Diwek Jombang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan gaya belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.
3. Untuk menganalisis hubungan gaya belajar dengan hasil belajar di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang karya tulis ilmiah di Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.
2. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.
3. Peneliti memperoleh tambahan wawasan dan informasi mengenai gaya belajar, hasil belajar dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap benar. Hipotesis yang diajukan dalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. H1 diduga ada hubungan x dengan y di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H1 diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.
2. H_0 diduga tidak ada hubungan x dengan y di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H1 ditolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan penulis selama mengkaji karya tulis ilmiah belum ada penelitian yang sama dengan *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Di MTs Al Anwar Paculgowang Diwek Jombang*. Dalam melakukan kajian pustaka penulis menemukan karya tulis ilmiah dengan tema yang berkaitan dengan tema

penelitian yaitu tentang pendidikan agama islam yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Eko Setyaningsih⁴ menulis dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Peranan Guru Agama Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Darul Ulum 1 Rejoso Peterongan Jombang*”. Dari hasil analisa diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat besar antara peranan guru agama dengan peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP DU 1 Rejoso Peterongan Jombang. Eko setyaningsih mengungkapkan bahwa dalam skripsinya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menganalisa korelasi *product moment*, sedangkan untuk populasi dan sampelnya adalah siswa dan siswi SMP Darul Ulum 1 Rejoso Peterongan Jombang dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, angket, dokumentasi dan pengamatan. Sedangkan skripsi yang saya gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menganalisa korelasi *product moment*, sedangkan untuk populasi dan sampelnya adalah siswa-siswi MTs Al Anwar Paculgowang dengan teknik *random sampling* dan alat pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Eko Setyaningsih, *Hubungan Antara Peranan Guru Agama Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Darul Ulum 1 Rejoso Peterongan Jombang* (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2009).

2. Siti Chafsoh⁵ menulis dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejoso Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009*”. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa “Ada hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar bidang studi Al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negri Rejoso Peterongan Jombang tahun pelajaran 2008/2009”.

Skripsi Siti Chafsoh menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *uji t* dan alat pengumpul datanya adalah interview, angket dan dokumentasi. Sedangkan skripsi saya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *product moment* dan alat pengumpul datanya adalah observasi, interview, angket dan dokumentasi.

3. Dewi A. Sagitari⁶ menulis dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean.

Skripsi Dewi A. Sagitari menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk teknik samplingnya adalah *stratified random sampling* dan alat pengumpul datanya dengan angket dan dokumentasi saja. Sedangkan skripsi saya menggunakan

⁵ Siti Chafsoh, *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi AlQur’an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejoso Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009* (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2009).

⁶ Dewi A. Sagitari, “*Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*”, <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11059960.pdf>, diakses pada 11 Januari 2015.

pendekatan kuantitatif, untuk teknik samplingnya adalah *random sampling* dan alat pengumpul datanya dengan observasi, angket, interview dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Membahas tentang pengertian gaya belajar, cara belajar yang efektif, pengertian hasil belajar, pengertian Pendidikan agama Islam (PAI), mata pelajaran PAI dan tujuan pelajaran PAI.

Bab III : Metode Penelitian

Membahas tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

Bab IV : Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

Membahas tentang penyajian data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Dalam bab penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.